

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tahfiz Al-Qur'an merupakan salah satu bentuk pendidikan Islam yang memiliki peran strategis dalam mencetak generasi yang tidak hanya mampu menghafal Al-Qur'an secara kuantitas, tetapi juga memiliki kualitas hafalan yang baik. Dalam konteks pendidikan Islam kontemporer, tahfiz Al-Qur'an tidak lagi dipahami sebatas aktivitas mengingat teks suci, melainkan sebagai proses pendidikan yang terencana, sistematis, dan berkelanjutan. Proses ini menuntut adanya metode pembelajaran yang tepat agar hafalan yang diperoleh tidak bersifat sementara, tetapi dapat terjaga dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kualitas hafalan menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh lembaga pendidikan tahfiz.

Kualitas hafalan Al-Qur'an tidak hanya diukur dari banyaknya ayat atau juz yang berhasil dihafalkan, tetapi juga mencakup ketepatan bacaan sesuai kaidah tajwid, kelancaran dalam menyetorkan hafalan, serta ketahanan hafalan dalam jangka waktu tertentu. Dalam praktiknya, tidak sedikit santri yang mampu menambah hafalan dengan cepat, namun mengalami kesulitan dalam mempertahankan hafalan yang telah diperoleh. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan tahfiz Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh

bagaimana proses pembelajaran itu dirancang dan dilaksanakan.

Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap pendidikan tahfiz, lembaga-lembaga pendidikan Islam dituntut untuk mampu mengelola pembelajaran tahfiz secara profesional. Tantangan yang dihadapi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan santri yang beragam, tetapi juga dengan keterbatasan waktu, konsistensi santri dalam muroja'ah, serta tuntutan target hafalan yang harus dicapai. Apabila proses pembelajaran tahfiz tidak disertai dengan metode yang tepat, maka hafalan yang diperoleh berpotensi menjadi lemah dan mudah lupa.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an adalah metode yang digunakan. Metode pembelajaran berfungsi sebagai alat untuk mengarahkan santri dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Dalam konteks tahfiz, metode yang tepat akan membantu santri dalam menambah hafalan baru sekaligus menjaga hafalan lama agar tetap kuat. Sebaliknya, penggunaan metode yang kurang tepat dapat menghambat proses menghafal dan menurunkan kualitas hafalan santri.

Metode *Ziyadah* merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Metode ini berfokus pada penambahan hafalan baru secara bertahap dan terencana. Melalui *Ziyadah*, santri diarahkan untuk terus menambah hafalan sesuai dengan target yang

telah ditentukan. Namun demikian, penambahan hafalan tanpa diimbangi dengan penguatan hafalan yang telah ada dapat menimbulkan permasalahan baru, seperti hafalan yang cepat lupa atau kurang lancar ketika disetorkan.

Untuk menjaga dan memperkuat hafalan yang telah diperoleh, metode *Muroja'ah* menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. *Muroja'ah* berfungsi sebagai sarana pengulangan hafalan agar ayat-ayat yang telah dihafalkan tetap melekat dalam ingatan santri. Konsistensi dalam melakukan *Muroja'ah* sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan, terutama dalam menjaga kelancaran dan ketahanan hafalan. Tanpa *Muroja'ah* yang teratur, hafalan yang telah diperoleh melalui *Ziyadah* berpotensi melemah.

Dalam praktik pembelajaran tahfiz, penerapan metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* idealnya dilakukan secara seimbang dan saling melengkapi. *Ziyadah* berperan dalam menambah hafalan, sedangkan *Muroja'ah* berperan dalam menjaga dan memperkuat hafalan. Keseimbangan antara kedua metode tersebut menjadi kunci dalam menghasilkan hafalan Al-Qur'an yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan tahfiz untuk mengelola penerapan kedua metode ini secara sistematis dan terarah.

Pesantren Qur'an Al-Fida Kota Bengkulu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang secara khusus menyelenggarakan program tahfiz Al-Qur'an. Pesantren ini

memiliki sistem pembelajaran tahfiz yang menekankan pada pembinaan hafalan santri melalui penerapan metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* dalam kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan awal di Pesantren Qur'an Al-Fida Kota Bengkulu, ditemukan bahwa penerapan metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* telah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran tahfiz. Santri secara rutin melakukan penambahan hafalan baru melalui *Ziyadah* serta mengulang hafalan lama melalui *Muroja'ah*. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat perbedaan capaian kualitas hafalan antar santri, baik dari segi kelancaran, ketepatan bacaan, maupun ketahanan hafalan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* perlu dikaji secara lebih mendalam, khususnya dalam konteks bagaimana kedua metode tersebut dilaksanakan dan bagaimana hasil penerapannya terhadap kualitas hafalan santri. Penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif diperlukan untuk memahami proses pembelajaran tahfiz secara utuh, termasuk peran pengajar, keterlibatan santri, serta dinamika pelaksanaan *Ziyadah* dan *Muroja'ah* di lapangan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini penting dilakukan untuk mendeskripsikan secara komprehensif penerapan metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* dalam pembelajaran tahfiz Al-Qur'an serta menganalisis hasil penerapannya terhadap kualitas hafalan santri akhwat di

Pesantren Qur'an Al-Fida Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai praktik pembelajaran tahfiz yang berlangsung, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan pengembangan pembelajaran tahfiz di lembaga pendidikan Islam.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Ziyadah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri *akhwat* di Pesantren Qur'an Al-Fida?
2. Bagaimana penerapan metode *Muroja'ah* dalam menjaga dan memperkuat kualitas hafalan Al-Qur'an santri *akhwat* di Pesantren Qur'an Al-Fida?
3. Bagaimana hasil penerapan kombinasi metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* terhadap kualitas hafalan santri *akhwat* di Pesantren Qur'an Al-Fida?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Ziyadah* dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri *akhwat* di Pesantren Qur'an Al-Fida Kota Bengkulu.
2. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Muroja'ah* dalam menjaga dan memperkuat kualitas hafalan Al-Qur'an santri *akhwat* di Pesantren Qur'an Al-Fida Kota Bengkulu.
3. Untuk menganalisis hasil penerapan kombinasi metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* terhadap kualitas hafalan Al-

Qur'an santri *akhwat* , ditinjau dari ketepatan bacaan, kelancaran, dan ketahanan hafalan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan konsep pembelajaran tahfiz al-Qur'an, khususnya mengenai penerapan kombinasi metode *Ziyadah* dan *Muroja'ah* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji metode integratif dalam pendidikan Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan berbagai manfaat bagi pihak-pihak terkait, antara lain:

- a. Bagi lembaga pendidikan/pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan strategi pembelajaran tahfiz yang lebih efektif, berimbang antara penambahan dan pemeliharaan hafalan.
- b. Bagi guru tahfiz dan pembimbing santri, penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang pentingnya sinergi antara *Ziyadah* dan *Muroja'ah* dalam membentuk hafalan yang berkualitas.
- c. Bagi santri, penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi serta memberikan gambaran

praktik pembelajaran tahfiz yang optimal agar hafalan yang dimiliki tidak hanya banyak, tetapi juga kuat dan tepat.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan kajian lanjutan yang lebih mendalam terkait pengembangan metode integratif dalam pembelajaran tahfiz.

